

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulelkhaleq, D. A., dan Tawfiq, S. I. 2014. Correlation and path coefficient analysis of yield and agronomic characters among some maize genotypes and their F1 hybrids in diallel Cros. *Journal of Zankoy Sulaimani-Part A, Special Issue* 16: 1-8.
- Acquaah, G. 2005. *Principles of crop production theory, technique, and technology*. Pearson, Prentice Hall, New Jersey.
- Aisah, Y., dan Herlina, N. 2018. Pengaruh jarak tanam jagung manis (*Zea mays* l. var *saccharata*) pada tumpangsari dengan tiga varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L) Merrill). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(1): 66-75.
- Aji, W. 2016. *Macam-Macam Kandungan Pupuk Kandang dan Manfaat Bagi Tanaman*. Bogor: Kabar Tani.
- Aji, H. B., Suwitono, B., Hidayat, Y., dan Lala, F. (2021). Optimalisasi hasil jagung melalui pemupukan dan penggunaan varietas unggul pada lahan kering di bawah tegakan kelapa. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 5(1): 37-46.
- Ansoruddin, D., Purba, W., Butar-Butar, W. L., Azhari, M. N., Rafitra, M. R., Tarigan, R. H. 2022. Efek pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*) terhadap aspek agronomi di bawah naungan kelapa sawit. *Jurnal Agrium* 19(4): 384-392.
- Aprilian, R. I. 2020 . Pengaruh pemangkasan dan pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) *Disertasi*: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ariyandi, N., Marlina, Rosmiah. 2016. Pengaruh waktu inkubasi dan takaran kompos kotoran ayam terhadap pertumbuhan gulma dan produksi tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L.) di lahan lebak. *Klorofil XI - 1* : 41 – 50.
- Atmaja, T., dan Damanik, M. M. B. 2017. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam, pupuk hijau, dan kapur CaCO<sub>3</sub> pada tanah ultisol terhadap pertumbuhan tanaman jagung. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 5 (1): 208-215.
- Aulia, S., Lukiwati, D. R., dan Fuskhah, E. 2021. Pengaruh pupuk kandang plus terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis di purwodadi, kabupaten grobogan. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi* 23(2): 99-104.
- Boso, Gago, S. P., Alonso-Villaverde, V., Santiago, J. L., dan Martinez, M. C. 2016. Density and size of stomata in the leaves of different hybrids (*Vitis* Sp.) and *vitis vinifera* varieties. *Vitis* 55: 17-22.
- Budiono, R., Sugiarti, D., Nurzaman, M., Setiawati, T., Supriatun, T., dan Mutaqin, A. Z. 2016. Kerapatan stomata dan kadar klorofil tumbuhan *Clausena Excavata* berdasarkan perbedaan intensitas cahaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek 21 Mei 2016* (pp. 61–65). Isu-isu kontemporer sains, lingkungan, dan inovasi pembelajarannya. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Dinesh, R., Srinivasan, V., Hamza, S., dan Manjusha, A. 2010. Short-term incorporation of organik manures and biofertilizers influences biochemical and microbial characteristics of soils under an annual crop turmeric (*Curcuma longa* L.). *Bioresource Technol.* 101:4697-4702.
- Distanpan Sulsel. 2020. *Data Produksi Jagung Tahun 2020*. Dinas Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Dowswell, C. R., Paliwal, R. L., dan Cantrell, R. P. 1996. *Maize in the Third World*. Westview Press.
- Fattah. 2010. Efektifitas pupuk organik saputra nutrient pada tanaman jagung. Balai pengkajian teknologi pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*: 1-7.
- Gogahu, Y., Ai, N. S., dan Siahaan, P. 2016. Konsentrasi klorofil pada beberapa varietas tanaman puring (*Codiaeum variegatum* L.). *Jurnal MIPA UNSRAT 5* : 76-80.
- Halim, A. 2020. Pengolahan limbah ayam petelur sebagai pupuk organik. *E-Prosiding Seminar Nasional Ilmu Peternakan Terapan. Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember 2020*.
- Hardian, M., Basuni, dan Safwan, M. 2020. *Pengaruh kombinasi pupuk kandang ayam dan nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pada sistem budidaya januh air*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Hasibuan, S., Febjislami, P. S., dan Suliansyah, I. 2022. Pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan kualitas biji tanaman sorgum (*Sorghum Bicolor* L.). *Jurnal Pertanian Presisi* 6(1):15-27.
- Hastini, T., dan Noviana, I. 2020. Kinerja teknologi budidaya jagung hibrida di Indonesia. *Agrotrop* 10 (2): 123-141.
- Hepworth, C., Doheny-Adams, T., Hunt, L., Cameron, D. D., dan Gray, J. E.. 2015. Rapid report: manipulating stomatal density enhances drought tolerance without deleterious effect on nutrient uptake. *New Phytologist* 208(2): 336–341
- Herawati, N., Iriany dan Takdir, A. 2015. Keragaan agronomis dan hasil beberapa genotipe jagung hibrida umur genjah. *Prosiding Seminar Nasional Serealia 2015*. Balai Penelitian Tanaman Serealia
- Hochholdinger, F., Yu, P., dan C. Marcon. 2018. Genetic control of root system development in maize. *Trends in Plant Science* 23(1): 79-88.
- Indranada, H. K. 1994. *Pengelolaan kesuburan tanah*. Semarang : Bumi Aksara.
- Inonu, I., Kusmiadi, R., Yuliana, A. dan Nurtahya, E. 2020. The amelioration of post tin mining sand tailing medium with chicken manure for pepper cultivation. *Journal of Suboptimal Lands* 9(1): 31-40.
- Irawati, T. 2016. Respon pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman gambas (*Luffa acutangula*) varietas prima. *Jurnal Hijau Cendekia* 1(1): 1-5
- Iriany, R. N., Yasin, M., dan Takdir, A. 2007. *Jagung: teknik produksi dan pengembangan [asal, sejarah, evolusi dan taksonomi tanaman jagung]*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Departemen Pertanian.

- Kamagi, L., Pontoh, J., dan Momuat, L. I. 2017. Analisis kandungan klorofil pada beberapa posisi anak daun aren (*Arenga pinnata*) dengan spektrofotometer uv-vis. *Jurnal Mipa Unsrat Online* 6 (2): 49-54.
- Kartiny, T., Haloho, J. D., dan Puspitasari, M. 2019. Karakter agronomis tiga varietas jagung dan dosis pemupukan pada sistem tanam tumpangsari di lahan kering. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 4(2): 78-86.
- Kementerian Pertanian. 2020. *Outlook Jagung Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Sekretariat Jenderal. Kementerian Pertanian.
- Lauterboom. 2020. Uji heterosis hibrida f1 dan f1r hasil persilangan dua jenis tanaman jagung (*Zea mays*, L). *Agricola* 10(1): 34-43.
- Li, X., Li, B., dan Tong, Q. 2020. The effect of drying temperature on nitrogen loss and pathogen removal in laying hen manure. *Sustainability* 12(1): 1-11.
- Lukiwati, D. W., dan Yafizham. 2020. Pengaruh pukan plus dan pupuk anorganik terhadap hasil jagung manis dan nutrisi jerami sebagai pakan ternak. *Pastura* 9(2): 30-64.
- Mahdiannoor dan Istiqomah, N. 2015. Pertumbuhan hasil dua varietas jagung hibrida sebagai tanaman sela di bawah tegakan karet. *Ziraa'ah* 40: 46-53.
- Maintang, R., Efendi, dan Azrai, M. 2018. Penampilan karakter beberapa genotipe jagung hibrida pada kondisi kekeringan. *Informatika Pertanian Juni 2018* 27(1): 47-62.
- Mejaya, M., Yasin, J. M., dan Ishartati, H. G. E. 2017. *Perakitan dan teknologi produksi benih varietas unggul jagung hibrida*. Jakarta: IAARD Press.
- Munir, M. S., Avivi, S., dan Soeparjono, S. 2022. Pengaruh dosis pupuk kcl dan berbagai level penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di pre-nursery. *Agriprima Journal of Applied Agricultural Sciences* (6)1: 62-72.
- Murni, A. M., dan Arief, R. W. 2008. *Teknologi budidaya jagung*. Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian.
- Musnamar. 2003. *Pupuk organik cair dan padat, pembentukan dan aplikasi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mustikawati, D. R., dan Pujiharti, Y. 2011. *Introduksi varietas unggul jagung komposit di lampung*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Nizar, S. C. 2017. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga (*Brassica oleracea* L.) pada media tanam yang berbeda. Pekanbaru: Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nur, M. 2019. Analisis potensi limbah buah-buahan sebagai pupuk organik cair. Yogyakarta: *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gajah Mada*.
- Oktaviyanti, D. 2016. Pemberian macam pupuk kotoran hewan dan npk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* sturt) varietas talenta. Kediri: Universitas Islam Kediri.

- Pranajaya, D., Zulia, C. dan Safruddin. 2018. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays Saccharata* Strut) terhadap aplikasi miracle gro dan pupuk kandang. *Jurnal Agrikultur* 14(2):101-113.
- Priyanto, S. B., Muhammad, A., dan Andi, T. M. 2017. Parameter genetik dan korelasi karakter komponen hasil jagung hibrida. *Buletin Penelitian Tanaman Serealia* 1(2): 9-15.
- Purwono dan Hartono, R. 2008. *Bertanam Jagung Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Putra, R. Y. P. A. E., dan Ruswandi, D. 2015. Daya gabung umum galur-galur jagung manis di jawa barat. *Zuriat* 19(2): 210-217.
- Rahni, N. M. 2012. Karakteristik pertumbuhan dan hasil jagung pada ultisol yang diberi pupuk hayati dan pupuk hijau. *Agriplus* 22(3): 162-169.
- Rhezali, A. dan Lahlali, R. 2017. Nitrogen (N) mineral nutrition and imaging sensors for determining N status and requirements of maize. *J. Imaging*. 3(51): 1-10.
- Riley, H., Pommeresche, R., Eltun, R., Hansen, S., dan Korsaeath, A. 2008. Soil structure, organik matter and earthworm activity in a comparison of cropping systems with contrasting tillage, rotations, fertilizer levels and manure use. *Agric. Ecosyst. Environ.* 124: 275-284.
- Riwandi, M., Handajaningsih dan Hasanudin. 2014. *Teknik budidaya jagung dengan sistem organik di lahan marjinal*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.
- Robani, A. 2015. Pengaruh kombinasi kotoran ayam dan solid pada tanah galian untuk persemaian kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *J. Agrotek Tropika* 7(2): 405-412.
- Rosmiah, E., Hawayanti, I.S., Aminah, dan Putri, H. D. P. 2019. Aplikasi takaran kompos kotoran ayam pada jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) di lahan lebak. *Prosiding Seminar Nasional Agroteknologi 2019. Jurusan Agroteknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung*.
- Safuan, L. O., Dirvamena, B., Teguh, W., dan Neli, S. 2014. Analisis koefisien lintas berbagai sifat agronomi yang mempengaruhi hasil kultivar jagung pulut (*Zea mays* Ceritina Kulesh) lokal sulawesi tenggara. *Agriplus* 24(2): 136-143.
- Sari, M. P., Surahman, M., dan Budiman, C. 2018. Peningkatan produksi dan mutu jagung hibrida melalui aplikasi pupuk N, P, K dan bakteri probiotik. *Bul. Agrohorti*. 6(3): 412-421.
- Sari, I. A., dan Susilo, A. W. 2013. Pengembangan kriteria seleksi karakter berat biji pada tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) melalui pendekatan analisis sidik lintas. *Pelita Perkebunan* 29(3):174-181.
- Satata, B. dan Kusuma, M. E. 2015. Pengaruh tiga jenis pupuk kotoran ternak (sapi, ayam, kambing) terhadap pertumbuhan dan produksi rumput *Brachiaria humidicola*. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 3(2): 5-9.
- Setiono dan Azwarta. 2020. Pengaruh pemberian pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays* L). *Jurnal Sains Agro* 5(2): 1-8.

- Setyawan, F., dan Santoso, M. H. 2020. Pemanfaatan pupuk organik dan inokulan bakteri pelarut fosfat untuk meningkatkan serapan p, pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). *J.Agrin.* 24(2): 148-158.
- Siburian, R. 2007. Pengaruh konsentrasi dan waktu inkubasi em4 terhadap kualitas kimia kompos. Fakultas Sains dan Teknik. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Sinuraya, B. A. Dan Melati, M. 2019. Pengujian berbagai pupuk kandang kambing untuk pertumbuhan dan produksi jagung manis organik (*Zea mays* var. *Saccharata* Sturt). *Bul. Agrohorti.* 7(1): 47-52.
- Sitorus, A., Kotta, N., R., E., dan Hosang, E., Y. 2020. Keragaan pertumbuhan dan produksi jagung hibrida pada agroekosistem lahan kering iklim kering nusa tenggara timur. *Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-8 Tahun 2020 Palembang*, 62–72.
- Sofiyanti, N., Wahyuni, P. I., dan Iriani, D. 2022. Stomatal characteristics of 5 citrus l. species (*Rutaceae*) from pekanbaru, riau province. *Jurnal Biologi Tropis* 22(1): 173-178.
- Sofyan, E. T., Machfud, Y., Yeni, H., dan Herdiansyah, G. 2019. Penyerapan unsur hara N, P, dan K tanaman jagung manis (*Zea mays* *saccharata* Strut) akibat aplikasi pupuk Urea, SP 36, KCI dan pupuk hayati pada fluventic eutrudepts asal jatiningor. *Jurnal Agrotek Indonesia* 4(1): 1-7.
- Solihin, E., Sudiraja, R., dan Kamaludin, N. N. 2019. Aplikasi pupuk kalium dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.). *Agrikultura* 30(2): 40-45.
- Su'ud, M., dan Lestari, D. A. 2018. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.) terhadap konsentrasi dan interval waktu pemberian pupuk organik cair bonggol pisang. *J. Agrotechbiz.* 5(2) : 37-52.
- Subekti, A. 2021. Penampilan fenotipik varietas unggul jagung komposit pada sistem tanam jajar legowo di lahan sub optimal Kalimantan Barat. *Jurnal Agrica Ekstensia* 15(1): 41-46.
- Subekti, N.A., Syafruddin, Efendi, R., dan Sunarti, S. 2007. Jagung: *teknik produksi dan pengembangan [morfologi tanaman dan fase pertumbuhan jagung]*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Departemen Pertanian.
- Suherman, F. 2013. Pertumbuhan dan kandungan klorofil pada *Capsicum annum* L. dan *Licopersicon esculentum* yang terpapar pestisida. *Disertasi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suleman, R., Kandownagko, N, Y., dan Abdul, A. 2019. Karakterisasi morfologi dan analisis proksimat jagung (*Zea mays*, L.) varietas momola gorontalo. *Jombura Edu Biosfer Jurnla*, 1(2): 72–81.
- Sutoro. 2015. Determinan agronomis produktivitas jagung. *Iptek Tanaman Pangan* 10(1): 39-46.
- Suwardike, P., Wahyuni, P. S., dan Artika, I. M. 2019. Pengaruh dosis pupuk kandang ayam yang difermentasi em4 dan konsentrasi biourine sapi terhadap pertumbuhan dan hasil bayam jepang (*Spinacia oleracea* L.). *Agro Bali (Agricultural Journal)* 2(2): 106-114.

- Tenaya, I. M. N. 2015. Pengaruh interaksi dan nilai interaksi pada percobaan faktorial (review). *Agrotrop* 5 (1): 9-20.
- Tufaila, M., Laksana, D. D., dan Alam, S. 2014. Aplikasi kompos kotoran ayam untuk meningkatkan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) di tanah masam. *Jurnal Agroteknos* 4(2) :120-127.
- Utami, W. R., Barunawati, N., dan Sitompul, S. M. 2020. Pengaruh pupuk kandang dan nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.). *Jurnal Produksi Tanaman* 8 (1): 172-181.
- Wahyudin, A., Ruminta dan Bachtiar, D. C. 2015. Pengaruh jarak tanam berbeda pada berbagai dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil jagung hibrida P-12 di Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*. 14 (1): 1-8.
- Walida, H., Harahap, H. D. E., dan Zuhirsyan, M. 2020. Pemberian pupuk kotoran ayam dalam upaya rehabilitasi tanah ultisol desa janji yang terdegradasi. *Jurnal Agrica Ekstensia* 14(1): 75-80.
- Yulianto Y., Bolly, Y., dan Jeksen, J. 2021. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Kabupaten Sikka. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(10): 2165-2170.
- Yuyun, W., Irwa, A. A., Syaf'i, M., dan Dedi, R. 2018. Pertumbuhan dan hasil jagung hibrida pada pola tanam tumpang Sari dengan kedelai di arjasari kab. Bandung. *Jurnal Agrotek Indonesia* 3 (1): 51-65.
- Zakiah, M., Manurung, T. F., dan Wulandari, R. S. 2018. Kandungan klorofil daun pada empat jenis pohon di *Arboretum sylvia* Indonesia PC. Universitas Tanjungpura. *Jurnal Hutan Lestari* 6(1): 48-55.
- Zega, D., Okalia, D., dan Maharani. 2021. Pengaruh pemberian berbagai pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) pada tanah ultisol. *J. Green Swarnadwipa* 10 (1): 103-108.
- Zhu, H., Li, X., Zhai, W., Liu, Y., Gao, Q., Liu, J. Ren, L., Chen, H., dan Zhu, H. 2017. Effects of low light on photosynthetic properties, antioxidant enzyme activity, and anthocyanin accumulation in purple pak choi (*Brassica campestris* ssp. *Chinensis* Makino). *PLoS ONE* 12(6), 1-17.

# LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	206.90	274.70	294.10	775.70	258.57
	K2	268.30	252.60	262.80	783.70	261.23
	K3	260.20	264.80	260.60	785.60	261.87
	K4	280.30	282.50	280.10	842.90	280.97
Sub Total	1015.70	1074.60	1097.60	3187.90	1062.63	
V2	K1	260.10	261.00	260.63	781.73	260.58
	K2	254.30	253.90	252.20	760.40	253.47
	K3	259.90	252.18	258.30	770.38	256.79
	K4	266.30	267.82	274.20	808.32	269.44
Sub Total	1040.60	1034.90	1045.33	3120.83	1040.28	
V3	K1	249.90	248.00	240.30	738.20	246.07
	K2	266.15	260.00	266.20	792.35	264.12
	K3	271.90	262.10	276.70	810.70	270.23
	K4	279.60	261.10	277.40	818.10	272.70
Sub Total	1067.55	1031.20	1060.60	3159.35	1053.12	
V4	K1	238.70	237.50	237.50	713.70	237.90
	K2	243.60	249.50	244.72	737.82	245.94
	K3	247.76	247.76	238.07	733.59	244.53
	K4	261.15	263.50	253.20	777.85	259.28
Sub Total	991.21	998.26	973.49	2962.96	987.65	
Total	4115.06	4138.96	4177.02	12431.04	4143.68	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam tinggi tanaman (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	122.0587	61.0293	0.35	tn	5.14	10.92
V	3	2518.4844	839.4948	4.79	*	4.76	9.78
Galat V	6	1051.3336	175.2223				
K	3	2525.1078	841.7026	5.36	**	3.01	4.72
V x K	9	882.7637	98.0849	0.62	tn	2.30	3.26
Galat K	24	3767.2379	156.9682				
Total	47	10866.9860					
KK V	5.11%						
KK K	4.84%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.



Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah daun (helai) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	13.30	11.90	12.40	37.60	12.53
	K2	13.00	12.80	12.40	38.20	12.73
	K3	13.70	13.30	13.40	40.40	13.47
	K4	14.00	14.60	14.80	43.40	14.47
Sub Total	54.00	52.60	53.00	159.60	53.20	
V2	K1	12.90	12.70	12.00	37.60	12.53
	K2	13.30	12.60	12.70	38.60	12.87
	K3	13.20	12.10	13.50	38.80	12.93
	K4	12.90	13.50	13.70	40.10	13.37
Sub Total	52.30	50.90	51.90	155.10	51.70	
V3	K1	12.90	12.50	12.60	38.00	12.67
	K2	12.90	13.10	13.30	39.30	13.10
	K3	13.60	13.60	13.60	40.80	13.60
	K4	14.70	13.40	13.00	41.10	13.70
Sub Total	54.10	52.60	52.50	159.20	53.07	
V4	K1	12.70	12.40	12.40	37.50	12.50
	K2	13.20	13.20	13.50	39.90	13.30
	K3	14.20	13.00	13.00	40.20	13.40
	K4	13.10	14.50	13.30	40.90	13.63
Sub Total	53.20	53.10	52.20	158.50	52.83	
Total	213.60	209.20	209.60	632.40	210.80	

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun (helai) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	0.7400	0.3700	6.66	*	5.14	10.92
V	3	1.0517	0.3506	6.31	*	4.76	9.78
Galat V	6	0.3333	0.0556				
K	3	9.8617	3.2872	11.79	**	3.01	4.72
V x K	9	2.3300	0.2589	0.93	tn	2.30	3.26
Galat K	24	6.6933	0.2789				
Total	47	21.0100					
KK V	1.79%						
KK K	4.01%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata luas daun ( $\text{cm}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	6442.10	6112.40	6937.90	19492.40	6497.47
	K2	8025.20	7074.10	8080.00	23179.30	7726.43
	K3	8669.20	8628.90	8271.60	25569.70	8523.23
	K4	9979.40	9504.50	13095.50	32579.40	10859.80
Sub Total	33115.90	31319.90	36385.00	100820.80	33606.93	
V2	K1	6293.20	7491.30	8404.00	22188.50	7396.17
	K2	8258.10	7454.00	8255.40	23967.50	7989.17
	K3	8989.20	7654.00	8527.50	25170.70	8390.23
	K4	9746.00	7807.20	8567.50	26120.70	8706.90
Sub Total	33286.50	30406.50	33754.40	97447.40	32482.47	
V3	K1	5938.70	6271.00	6585.40	18795.10	6265.03
	K2	7242.70	7227.20	9918.10	24388.00	8129.33
	K3	7330.70	9655.30	7729.60	24715.60	8238.53
	K4	8816.50	9956.00	9962.50	28735.00	9578.33
Sub Total	29328.60	33109.50	34195.60	96633.70	32211.23	
V4	K1	6851.50	6470.40	6164.50	19486.40	6495.47
	K2	8050.20	8050.20	6164.50	22264.90	7421.63
	K3	8371.00	7223.60	8748.30	24342.90	8114.30
	K4	10129.70	9864.00	10107.90	30101.60	10033.87
Sub Total	33402.40	31608.20	31185.20	96195.80	32065.27	
Total	129133.40	126444.10	135520.20	391097.70	130365.90	

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam luas daun ( $\text{cm}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	2716648.7487	1358324.3744	1.32	tn	5.14	10.92
V	3	1098388.0340	366129.3447	0.36	tn	4.76	9.78
Galat V	6	6180534.5129	1030089.0855				
K	3	60642723.8023	20214241.2674	26.69	**	3.01	4.72
V x K	9	9581580.3002	1064620.0334	1.41	tn	2.30	3.26
Galat K	24	18175266.1250	757302.7552				
Total	47	98395141.5231					
KK V	12.46%						
KK K	10.68%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata diameter batang (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	2.05	2.09	1.91	6.05	2.02
	K2	2.23	2.01	2.12	6.35	2.12
	K3	2.13	2.17	2.13	6.43	2.14
	K4	2.12	2.20	2.19	6.51	2.17
Sub Total		8.54	8.46	8.35	25.34	8.45
V2	K1	1.89	2.17	2.15	6.21	2.07
	K2	2.09	2.07	2.07	6.23	2.08
	K3	2.12	2.10	2.08	6.30	2.10
	K4	2.09	2.10	2.12	6.31	2.10
Sub Total		8.18	8.44	8.42	25.04	8.35
V3	K1	2.05	1.97	2.01	6.04	2.01
	K2	2.04	2.05	2.07	6.17	2.06
	K3	2.02	2.01	2.17	6.19	2.06
	K4	2.17	2.12	2.15	6.43	2.14
Sub Total		8.28	8.15	8.40	24.83	8.28
V4	K1	1.96	1.91	1.91	5.78	1.93
	K2	2.04	1.91	1.91	5.86	1.95
	K3	1.96	1.93	2.02	5.90	1.97
	K4	1.97	2.05	1.97	6.00	2.00
Sub Total		7.93	7.80	7.81	23.54	7.85
Total		32.93	32.85	32.98	98.76	32.92

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam diameter batang (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	0.0005	0.0003	0.07	tn	5.14	10.92
V	3	0.1569	0.0523	13.30	**	4.76	9.78
Galat V	6	0.0236	0.0039				
K	3	0.0592	0.0197	4.26	*	3.01	4.72
V x K	9	0.0190	0.0021	0.45	tn	2.30	3.26
Galat K	24	0.1113	0.0046				
Total	47	0.3706					
KK V	3.05%						
KK K	3.31%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata klorofil a ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	235.65	236.97	218.57	691.19	230.40
	K2	239.83	258.24	247.46	745.53	248.51
	K3	250.86	251.48	248.26	750.61	250.20
	K4	242.44	270.18	249.19	761.81	253.94
Sub Total	968.79	1016.87	963.48	2949.14	983.05	
V2	K1	187.41	196.57	197.99	581.97	193.99
	K2	190.91	195.25	207.65	593.81	197.94
	K3	211.25	203.53	208.51	623.29	207.76
	K4	228.61	246.31	226.66	701.59	233.86
Sub Total	818.18	841.67	840.81	2500.66	833.55	
V3	K1	218.18	210.07	220.20	648.45	216.15
	K2	230.14	210.60	231.51	672.25	224.08
	K3	228.31	232.87	230.72	691.89	230.63
	K4	226.83	253.28	255.80	735.91	245.30
Sub Total	903.46	906.82	938.23	2748.51	916.17	
V4	K1	217.56	213.88	220.68	652.13	217.38
	K2	240.04	217.75	209.76	667.55	222.52
	K3	229.44	240.74	239.34	709.52	236.51
	K4	232.01	233.02	244.87	709.90	236.63
Sub Total	919.06	905.38	914.66	2739.10	913.03	
Total	3609.49	3670.74	3657.18	10937.41	3645.80	

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam klorofil a ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	129.3897	64.6948	0.65	tn	5.14	10.92
V	3	8414.0730	2804.6910	28.04	**	4.76	9.78
Galat V	6	600.0781	100.0130				
K	3	5091.6710	1697.2237	19.31	**	3.01	4.72
V x K	9	1038.5676	115.3964	1.31	tn	2.30	3.26
Galat K	24	2109.1204	87.8800				
Total	47	17382.8999					
KK V	4.39%						
KK K	4.11%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata klorofil b ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	96.56	95.73	90.32	282.61	94.20
	K2	97.99	102.82	102.69	303.50	101.17
	K3	101.35	103.55	101.22	306.13	102.04
	K4	103.98	107.85	103.59	315.42	105.14
Sub Total	399.88	409.95	397.82	1207.65	402.55	
V2	K1	80.16	80.86	80.31	241.33	80.44
	K2	81.12	81.30	84.01	246.43	82.14
	K3	88.46	84.86	85.30	258.62	86.21
	K4	92.93	100.88	91.60	285.41	95.14
Sub Total	342.67	347.90	341.22	1031.79	343.93	
V3	K1	90.19	84.24	90.00	264.44	88.15
	K2	91.76	89.90	91.77	273.44	91.15
	K3	90.96	94.20	94.80	279.97	93.32
	K4	100.78	102.42	100.85	304.05	101.35
Sub Total	373.70	370.77	377.43	1121.90	373.97	
V4	K1	95.97	81.21	91.61	268.79	89.60
	K2	95.89	88.22	88.69	272.80	90.93
	K3	95.22	96.22	96.71	288.15	96.05
	K4	93.71	93.00	103.13	289.85	96.62
Sub Total	380.80	358.65	380.14	1119.59	373.20	
Total	1497.05	1487.27	1496.61	4480.93	1493.64	

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam klorofil b ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	3.8127	1.9064	0.11	tn	5.14	10.92
V	3	1288.9998	429.6666	23.78	**	4.76	9.78
Galat V	6	108.4316	18.0719				
K	3	855.4725	285.1575	26.67	**	3.01	4.72
V x K	9	125.4003	13.9334	1.30	tn	2.30	3.26
Galat K	24	256.5649	10.6902				
Total	47	2638.6819					
KK V	4.55%						
KK K	3.50%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata total klorofil ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	340.85	330.04	323.15	994.04	331.35
	K2	356.07	354.57	359.10	1069.74	356.58
	K3	355.53	363.72	357.83	1077.09	359.03
	K4	359.71	375.84	359.13	1094.67	364.89
Sub Total	1412.16	1424.17	1399.21	4235.54	1411.85	
V2	K1	274.69	284.04	283.52	842.25	280.75
	K2	279.37	278.66	301.00	859.03	286.34
	K3	304.53	297.88	298.08	900.48	300.16
	K4	335.55	341.79	330.59	1007.94	335.98
Sub Total	1194.14	1202.37	1213.18	3609.69	1203.23	
V3	K1	310.71	310.42	312.56	933.68	311.23
	K2	313.26	319.99	323.52	956.77	318.92
	K3	328.42	338.37	326.88	993.66	331.22
	K4	340.80	357.44	360.01	1058.24	352.75
Sub Total	1293.19	1326.21	1322.96	3942.36	1314.12	
V4	K1	310.88	311.00	319.45	941.33	313.78
	K2	332.80	313.18	314.77	960.75	320.25
	K3	331.69	343.80	343.38	1018.87	339.62
	K4	333.08	302.86	384.14	1020.08	340.03
Sub Total	1308.45	1270.83	1361.74	3941.02	1313.67	
Total	5207.94	5223.58	5297.09	15728.62	5242.87	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam total klorofil ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	283.2644	141.6322	0.81	tn	5.14	10.92
V	3	16350.5705	5450.1902	31.17	**	4.76	9.78
Galat V	6	1049.1618	174.8603				
K	3	10116.2834	3372.0945	22.29	**	3.01	4.72
V x K	9	1989.3996	221.0444	1.46	tn	2.30	3.26
Galat K	24	3630.4728	151.2697				
Total	47	33419.1523					
KK V	4.04%						
KK K	3.75%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata kerapatan stomata (stomata/mm<sup>2</sup>) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	70.67	54.96	70.67	196.30	65.43
	K2	64.39	53.39	70.67	188.45	62.82
	K3	65.96	61.24	72.24	199.44	66.48
	K4	63.67	66.67	64.39	194.73	64.91
Sub Total		264.69	236.26	277.97	778.92	259.64
V2	K1	65.81	70.23	68.10	204.14	68.05
	K2	64.39	70.67	65.96	201.02	67.01
	K3	67.53	70.67	56.53	194.73	64.91
	K4	56.96	59.67	59.24	175.87	58.62
Sub Total		254.69	271.24	249.83	775.76	258.59
V3	K1	80.09	80.09	80.09	240.27	80.09
	K2	73.24	75.80	76.09	225.13	75.04
	K3	72.38	70.67	70.53	213.58	71.19
	K4	70.38	70.67	66.24	207.29	69.10
Sub Total		296.09	297.23	292.95	886.27	295.42
V4	K1	73.67	75.51	73.81	222.99	74.33
	K2	73.81	72.24	73.81	219.86	73.29
	K3	70.67	70.67	69.10	210.44	70.15
	K4	73.81	72.24	70.67	216.72	72.24
Sub Total		291.96	290.66	287.39	870.01	290.00
Total		1107.43	1095.39	1108.14	3310.96	1103.65

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam kerapatan stomata (stomata/mm<sup>2</sup>) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F. TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	6.4173	3.2086	0.07	tn	5.14	10.92
V	3	858.1522	286.0507	5.94	*	4.76	9.78
Galat V	6	288.8330	48.1388				
K	3	210.5900	70.1967	6.40	**	3.01	4.72
V x K	9	209.9722	23.3302	2.13	tn	2.30	3.26
Galat K	24	263.3928	10.9747				
Total	47	1837.3575					
KK V	10.06%						
KK K	4.80%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata luas bukaan stomata ( $\mu\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	94.20	87.92	100.48	282.60	94.20
	K2	51.81	69.08	51.81	172.70	57.57
	K3	37.68	34.54	69.08	141.30	47.10
	K4	34.54	37.68	34.54	106.76	35.59
Sub Total	218.23	229.22	255.91	703.36	234.45	
V2	K1	75.36	69.08	100.48	244.92	81.64
	K2	75.36	43.96	75.36	194.68	64.89
	K3	37.68	37.68	37.68	113.04	37.68
	K4	34.54	34.54	37.68	106.76	35.59
Sub Total	222.94	185.26	251.20	659.40	219.80	
V3	K1	75.36	62.80	56.52	194.68	64.89
	K2	40.82	47.10	40.82	128.74	42.91
	K3	37.68	47.10	37.68	122.46	40.82
	K4	34.54	37.68	37.68	109.90	36.63
Sub Total	188.40	194.68	172.70	555.78	185.26	
V4	K1	131.88	100.48	131.88	364.24	121.41
	K2	87.92	94.20	100.48	282.60	94.20
	K3	81.64	94.20	94.20	270.04	90.01
	K4	65.94	81.64	43.96	191.54	63.85
Sub Total	367.38	370.52	370.52	1108.42	369.47	
Total	996.95	979.68	1050.33	3026.96	1008.99	

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam luas bukaan stomata ( $\mu\text{m}^2$ ) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	169.5646	84.7823	0.81	tn	5.14	10.92
V	3	14699.0203	4899.6734	46.58	**	4.76	9.78
Galat V	6	631.1171	105.1862				
K	3	14976.7324	4992.2441	36.72	**	3.01	4.72
V x K	9	1707.3541	189.7060	1.40	tn	2.30	3.26
Galat K	24	3263.1168	135.9632				
Total	47	35446.9053					
KK V	16.26%						
KK K	18.49%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.



Tabel Lampiran 10a. Rata-rata umur berbunga jantan (hari) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	50.00	51.00	51.00	152.00	50.67
	K2	50.00	50.00	52.00	152.00	50.67
	K3	49.00	50.00	51.00	150.00	50.00
	K4	49.00	49.00	49.00	147.00	49.00
Sub Total		198.00	200.00	203.00	601.00	200.33
V2	K1	52.00	51.00	50.00	153.00	51.00
	K2	50.00	53.00	50.00	153.00	51.00
	K3	50.00	52.00	50.00	152.00	50.67
	K4	50.00	51.00	50.00	151.00	50.33
Sub Total		202.00	207.00	200.00	609.00	203.00
V3	K1	54.00	53.00	53.00	160.00	53.33
	K2	54.00	53.00	53.00	160.00	53.33
	K3	56.00	51.00	51.00	158.00	52.67
	K4	53.00	52.00	52.00	157.00	52.33
Sub Total		217.00	209.00	209.00	635.00	211.67
V4	K1	53.00	53.00	53.00	159.00	53.00
	K2	53.00	53.00	53.00	159.00	53.00
	K3	52.00	53.00	52.00	157.00	52.33
	K4	52.00	52.00	52.00	156.00	52.00
Sub Total		210.00	211.00	210.00	631.00	210.33
Total		827.00	827.00	822.00	2476.00	825.33

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam umur berbunga jantan (hari) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	1.0417	0.5208	0.16	tn	5.14	10.92
V	3	68.6667	22.8889	7.06	*	4.76	9.78
Galat V	6	19.4583	3.2431				
K	3	9.8333	3.2778	5.08	**	3.01	4.72
V x K	9	1.1667	0.1296	0.20	tn	2.30	3.26
Galat K	24	15.5000	0.6458				
Total	47	115.6667					
KK V	3.49%						
KK K	1.56%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata umur berbunga betina (hari) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	52.00	51.00	51.00	154.00	51.33
	K2	52.00	52.00	53.00	157.00	52.33
	K3	52.00	52.00	53.00	157.00	52.33
	K4	53.00	53.00	53.00	159.00	53.00
Sub Total	209.00	208.00	210.00	627.00	209.00	
V2	K1	53.00	55.00	53.00	161.00	53.67
	K2	53.00	54.00	53.00	160.00	53.33
	K3	54.00	53.00	52.00	159.00	53.00
	K4	53.00	54.00	51.00	158.00	52.67
Sub Total	213.00	216.00	209.00	638.00	212.67	
V3	K1	58.00	57.00	57.00	172.00	57.33
	K2	58.00	57.00	55.00	170.00	56.67
	K3	57.00	56.00	56.00	169.00	56.33
	K4	58.00	55.00	55.00	168.00	56.00
Sub Total	231.00	225.00	223.00	679.00	226.33	
V4	K1	55.00	54.00	55.00	164.00	54.67
	K2	55.00	54.00	54.00	163.00	54.33
	K3	54.00	54.00	53.00	161.00	53.67
	K4	53.00	54.00	54.00	161.00	53.67
Sub Total	217.00	216.00	216.00	649.00	216.33	
Total	870.00	865.00	858.00	2593.00	864.33	

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam umur berbunga betina (hari) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	4.5417	2.2708	1.24	tn	5.14	10.92
V	3	125.2292	41.7431	22.86	**	4.76	9.78
Galat V	6	10.9583	1.8264				
K	3	1.7292	0.5764	1.24	tn	3.01	4.72
V x K	9	9.3542	1.0394	2.23	tn	2.30	3.26
Galat K	24	11.1667	0.4653				
Total	47	162.9792					
KK V	2.50%						
KK K	1.26%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata jumlah tongkol (buah) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
	K2	1.00	1.20	1.00	3.20	1.07
	K3	1.00	1.30	1.00	3.30	1.10
	K4	1.00	1.00	1.40	3.40	1.13
Sub Total		4.00	4.50	4.40	12.90	4.30
V2	K1	1.00	1.10	1.00	3.10	1.03
	K2	1.00	1.00	1.20	3.20	1.07
	K3	1.00	1.40	1.10	3.50	1.17
	K4	1.00	1.00	1.40	3.40	1.13
Sub Total		4.00	4.50	4.70	13.20	4.40
V3	K1	1.00	1.00	1.00	3.00	1.00
	K2	1.20	1.00	1.00	3.20	1.07
	K3	1.00	1.30	1.00	3.30	1.10
	K4	1.00	1.00	1.40	3.40	1.13
Sub Total		4.20	4.30	4.40	12.90	4.30
V4	K1	1.40	1.40	1.00	3.80	1.27
	K2	1.40	1.00	1.20	3.60	1.20
	K3	1.20	1.00	1.00	3.20	1.07
	K4	1.30	1.40	1.10	3.80	1.27
Sub Total		5.30	4.80	4.30	14.40	4.80
Total		17.50	18.10	17.80	53.40	17.80

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam jumlah tongkol (buah) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.0113	0.0056	0.15	tn	5.14	10.92
V	3	0.1275	0.0425	1.17	tn	4.76	9.78
Galat V	6	0.2187	0.0365				
K	3	0.0542	0.0181	0.67	tn	3.01	4.72
V x K	9	0.1175	0.0131	0.49	tn	2.30	3.26
Galat K	24	0.6433	0.0268				
Total	47	1.1725					
KK V	17.16%						
KK K	14.72%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata panjang tongkol (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	14.96	14.91	14.72	44.59	14.86
	K2	16.38	15.11	15.05	46.54	15.51
	K3	16.02	16.15	16.21	48.38	16.13
	K4	17.25	16.26	17.26	50.77	16.92
Sub Total	64.61	62.43	63.24	190.28	63.43	
V2	K1	15.18	14.10	14.92	44.20	14.73
	K2	14.82	14.84	15.27	44.93	14.98
	K3	15.48	15.03	15.04	45.55	15.18
	K4	15.45	15.82	15.65	46.92	15.64
Sub Total	60.93	59.79	60.88	181.60	60.53	
V3	K1	14.65	14.48	14.66	43.79	14.60
	K2	14.65	15.16	15.17	44.98	14.99
	K3	14.44	15.13	15.18	44.75	14.92
	K4	15.30	15.88	15.35	46.53	15.51
Sub Total	59.04	60.65	60.36	180.05	60.02	
V4	K1	15.40	15.15	15.40	45.95	15.32
	K2	15.80	15.40	15.35	46.55	15.52
	K3	16.15	16.10	15.78	48.03	16.01
	K4	16.45	16.40	16.01	48.86	16.29
Sub Total	63.80	63.05	62.54	189.39	63.13	
Total	248.38	245.92	247.02	741.32	247.11	

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam panjang tongkol (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	0.1898	0.0949	0.48	tn	5.14	10.92
V	3	6.8956	2.2985	11.54	**	4.76	9.78
Galat V	6	1.1946	0.1991				
K	3	9.4651	3.1550	29.95	**	3.01	4.72
V x K	9	1.8787	0.2087	1.98	tn	2.30	3.26
Galat K	24	2.5280	0.1053				
Total	47	22.1518					
KK V	2.89%						
KK K	2.10%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata diameter tongkol kupasan (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	4.82	4.84	4.59	14.25	4.75
	K2	4.72	4.78	4.78	14.28	4.76
	K3	4.81	4.74	4.86	14.41	4.80
	K4	4.71	4.83	4.79	14.33	4.78
Sub Total		19.06	19.19	19.02	57.27	19.09
V2	K1	4.30	4.19	4.19	12.68	4.23
	K2	4.43	4.15	4.34	12.92	4.31
	K3	4.25	4.39	4.37	13.01	4.34
	K4	4.53	4.31	4.59	13.43	4.48
Sub Total		17.51	17.04	17.49	52.04	17.35
V3	K1	4.47	4.68	4.59	13.74	4.58
	K2	4.49	4.61	4.66	13.76	4.59
	K3	4.68	4.60	4.75	14.03	4.68
	K4	4.74	4.70	4.76	14.20	4.73
Sub Total		18.38	18.59	18.76	55.73	18.58
V4	K1	4.27	4.23	4.30	12.80	4.27
	K2	4.45	4.38	4.39	13.22	4.41
	K3	4.55	4.43	4.39	13.37	4.46
	K4	4.27	4.60	4.98	13.85	4.62
Sub Total		17.54	17.64	18.06	53.24	17.75
Total		72.49	72.46	73.33	218.28	72.76

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam diameter tongkol kupasan (cm) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.0305	0.0152	1.41	tn	5.14	10.92
V	3	1.4009	0.4670	43.10	**	4.76	9.78
Galat V	6	0.0650	0.0108				
K	3	0.2468	0.0823	5.11	**	3.01	4.72
V x K	9	0.0930	0.0103	0.64	tn	2.30	3.26
Galat K	24	0.3863	0.0161				
Total	47	2.2224					
KK V	2.29%						
KK K	2.79%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata berat tongkol kupasan (g) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	181.49	180.56	181.45	543.50	181.17
	K2	182.48	180.64	193.61	556.73	185.58
	K3	182.48	189.65	185.79	557.92	185.97
	K4	192.50	184.32	188.02	564.84	188.28
Sub Total	738.94	735.17	748.88	2222.99	741.00	
V2	K1	169.61	153.66	161.12	484.39	161.46
	K2	149.26	170.27	166.28	485.81	161.94
	K3	171.30	171.30	167.80	510.40	170.13
	K4	188.16	181.11	187.38	556.64	185.55
Sub Total	678.33	676.34	682.57	2037.23	679.08	
V3	K1	166.71	179.57	169.68	515.96	171.99
	K2	171.66	176.91	181.42	529.99	176.66
	K3	149.90	183.95	209.72	543.57	181.19
	K4	190.05	195.18	194.68	579.91	193.30
Sub Total	678.32	735.61	755.50	2169.43	723.14	
V4	K1	154.92	148.95	145.41	449.29	149.76
	K2	156.56	154.26	159.98	470.80	156.93
	K3	171.97	174.87	170.59	517.42	172.47
	K4	171.79	190.59	181.98	544.36	181.45
Sub Total	655.24	668.66	657.96	1981.87	660.62	
Total	2750.83	2815.78	2844.91	8411.52	2803.84	

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam berat tongkol kupasan (g) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	289.9223	144.9611	1.53	tn	5.14	10.92
V	3	3150.7904	1050.2635	11.09	**	4.76	9.78
Galat V	6	568.2701	94.7117				
K	3	3058.3539	1019.4513	12.75	**	3.01	4.72
V x K	9	784.2976	87.1442	1.09	tn	2.30	3.26
Galat K	24	1918.6905	79.9454				
Total	47	9770.3248					
KK V	5.55%						
KK K	5.10%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata berat janggél (g) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	37.64	30.91	37.91	106.46	35.49
	K2	38.56	30.88	37.14	106.58	35.53
	K3	40.70	37.49	37.06	115.24	38.41
	K4	45.48	41.53	44.67	131.68	43.89
Sub Total	162.38	140.81	156.77	459.97	153.32	
V2	K1	34.63	35.18	33.24	103.05	34.35
	K2	33.52	39.56	32.16	105.23	35.08
	K3	34.43	35.35	35.90	105.68	35.23
	K4	46.92	40.14	40.14	127.20	42.40
Sub Total	149.49	150.23	141.45	441.16	147.05	
V3	K1	33.41	32.09	34.82	100.32	33.44
	K2	33.15	35.76	32.78	101.69	33.90
	K3	37.69	34.63	35.14	107.46	35.82
	K4	35.24	34.50	38.89	108.62	36.21
Sub Total	139.50	136.97	141.63	418.10	139.37	
V4	K1	30.17	22.85	25.37	78.39	26.13
	K2	29.47	29.07	27.84	86.38	28.79
	K3	32.47	29.80	26.18	88.45	29.48
	K4	32.04	33.27	31.47	96.77	32.26
Sub Total	124.15	114.99	110.86	349.99	116.66	
Total	575.51	542.99	550.71	1669.22	556.41	

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam berat janggél (g) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	36.0860	18.0430	1.68	tn	5.14	10.92
V	3	576.6944	192.2315	17.95	**	4.76	9.78
Galat V	6	64.2613	10.7102				
K	3	279.6558	93.2186	18.33	**	3.01	4.72
V x K	9	63.5009	7.0557	1.39	tn	2.30	3.26
Galat K	24	122.0834	5.0868				
Total	47	1142.2819					
KK V	9.41%						
KK K	6.49%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata randemen biji (%) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	79.26	82.88	79.11	241.25	80.42
	K2	78.87	82.91	80.82	242.59	80.86
	K3	77.70	80.23	80.05	237.98	79.33
	K4	76.38	77.47	76.24	230.09	76.70
Sub Total		312.20	323.49	316.22	951.91	317.30
V2	K1	79.59	77.11	79.37	236.06	78.69
	K2	77.55	76.77	80.66	234.97	78.32
	K3	79.90	79.36	78.60	237.87	79.29
	K4	75.06	77.84	78.58	231.48	77.16
Sub Total		312.10	311.07	317.21	940.38	313.46
V3	K1	79.96	82.13	79.48	241.57	80.52
	K2	80.69	79.79	81.93	242.41	80.80
	K3	74.86	81.17	83.24	239.27	79.76
	K4	81.46	82.33	80.03	243.81	81.27
Sub Total		316.96	325.42	324.68	967.06	322.35
V4	K1	80.53	84.66	82.55	247.74	82.58
	K2	81.18	81.15	82.60	244.93	81.64
	K3	81.12	82.96	84.65	248.73	82.91
	K4	81.35	82.54	82.71	246.60	82.20
Sub Total		324.17	331.32	332.51	988.00	329.33
Total		1265.43	1291.30	1290.62	3847.34	1282.45

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam randemen biji (%) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	27.1772	13.5886	5.18	*	5.14	10.92
V	3	105.9082	35.3027	13.46	**	4.76	9.78
Galat V	6	15.7322	2.6220				
K	3	11.1261	3.7087	1.40	tn	3.01	4.72
V x K	9	33.8001	3.7556	1.41	tn	2.30	3.26
Galat K	24	63.7134	2.6547				
Total	47	257.4571					
KK V	2.02%						
KK K	2.03%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.



Tabel Lampiran 18a. Rata-rata bobot 1000 biji (g) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	245.15	284.85	308.27	838.27	279.42
	K2	265.13	274.83	306.99	846.95	282.32
	K3	281.69	284.55	310.55	876.79	292.26
	K4	358.18	396.17	355.96	1110.32	370.11
Sub Total	1150.16	1240.40	1281.77	3672.33	1224.11	
V2	K1	294.36	276.26	309.32	879.94	293.31
	K2	332.05	281.48	268.23	881.75	293.92
	K3	324.82	270.38	309.28	904.49	301.50
	K4	331.22	294.59	285.17	910.98	303.66
Sub Total	1282.45	1122.72	1171.99	3577.15	1192.38	
V3	K1	263.03	241.19	255.59	759.81	253.27
	K2	258.22	259.62	262.75	780.59	260.20
	K3	295.98	238.53	276.99	811.50	270.50
	K4	335.01	220.79	319.43	875.23	291.74
Sub Total	1152.24	960.13	1114.76	3227.13	1075.71	
V4	K1	251.45	308.94	293.57	853.95	284.65
	K2	297.18	267.15	299.82	864.15	288.05
	K3	303.25	335.62	294.34	933.21	311.07
	K4	315.41	322.65	297.91	935.97	311.99
Sub Total	1167.29	1234.36	1185.63	3587.28	1195.76	
Total	4752.13	4557.61	4754.15	14063.89	4687.96	

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam bobot 1000 biji (g) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG	F.TABEL		
					0.05	0.01	
Ulangan	2	1593.2290	796.6145	0.49	tn	5.14	10.92
V	3	9725.4158	3241.8053	1.98	tn	4.76	9.78
Galat V	6	9802.3530	1633.7255				
K	3	12871.3800	4290.4600	8.55	**	3.01	4.72
V x K	9	8527.1490	947.4610	1.89	tn	2.30	3.26
Galat K	24	12042.0463	501.7519				
Total	47	54561.5731					
KK V	13.80%						
KK K	7.65%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata jumlah baris biji pertongkol (baris) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	16.70	16.00	13.40	46.10	15.37
	K2	16.20	16.60	17.00	49.80	16.60
	K3	16.80	16.60	16.60	50.00	16.67
	K4	16.70	17.50	15.80	50.00	16.67
Sub Total		66.40	66.70	62.80	195.90	65.30
V2	K1	15.10	15.60	15.40	46.10	15.37
	K2	16.40	15.50	15.60	47.50	15.83
	K3	16.50	15.90	16.70	49.10	16.37
	K4	17.40	16.20	16.60	50.20	16.73
Sub Total		65.40	63.20	64.30	192.90	64.30
V3	K1	16.90	16.40	16.70	50.00	16.67
	K2	16.90	17.20	16.20	50.30	16.77
	K3	17.20	17.00	16.80	51.00	17.00
	K4	17.60	17.10	17.00	51.70	17.23
Sub Total		68.60	67.70	66.70	203.00	67.67
V4	K1	12.40	13.80	13.30	39.50	13.17
	K2	13.60	13.40	13.60	40.60	13.53
	K3	13.40	14.00	13.40	40.80	13.60
	K4	14.70	14.20	15.00	43.90	14.63
Sub Total		54.10	55.40	55.30	164.80	54.93
Total		254.50	253.00	249.10	756.60	252.20

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam jumlah baris biji pertongkol (baris) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	0.9713	0.4856	1.08	tn	5.14	10.92
V	3	70.3642	23.4547	52.08	**	4.76	9.78
Galat V	6	2.7021	0.4503				
K	3	8.6408	2.8803	8.22	**	3.01	4.72
V x K	9	2.4208	0.2690	0.77	tn	2.30	3.26
Galat K	24	8.4133	0.3506				
Total	47	93.5125					
KK V	4.26%						
KK K	3.76%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata jumlah biji perbaris (biji) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	31.80	33.50	32.70	98.00	32.67
	K2	35.00	32.40	32.70	100.10	33.37
	K3	33.40	32.60	37.70	103.70	34.57
	K4	35.60	33.10	31.60	100.30	33.43
Sub Total	135.80	131.60	134.70	402.10	134.03	
V2	K1	31.60	37.60	36.60	105.80	35.27
	K2	30.40	32.50	31.30	94.20	31.40
	K3	36.70	33.30	38.60	108.60	36.20
	K4	36.10	34.40	33.80	104.30	34.77
Sub Total	134.80	137.80	140.30	412.90	137.63	
V3	K1	30.20	34.70	36.30	101.20	33.73
	K2	30.70	33.90	36.00	100.60	33.53
	K3	33.00	31.10	37.40	101.50	33.83
	K4	27.20	34.60	32.20	94.00	31.33
Sub Total	121.10	134.30	141.90	397.30	132.43	
V4	K1	37.70	37.80	33.10	108.60	36.20
	K2	38.20	30.70	34.30	103.20	34.40
	K3	37.70	35.90	33.40	107.00	35.67
	K4	38.00	35.90	31.50	105.40	35.13
Sub Total	151.60	140.30	132.30	424.20	141.40	
Total	543.30	544.00	549.20	1636.50	545.50	

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam jumlah biji perbaris (biji) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	1.2987	0.6494	0.04	tn	5.14	10.92
V	3	35.8906	11.9635	0.67	tn	4.76	9.78
Galat V	6	107.2663	17.8777				
K	3	25.3456	8.4485	1.72	tn	3.01	4.72
V x K	9	37.6519	4.1835	0.85	tn	2.30	3.26
Galat K	24	117.8350	4.9098				
Total	47	325.2881					
KK V	12.40%						
KK K	6.50%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata hasil biji (ton) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata	
	U1	U2	U3			
V1	K1	11.70	12.18	11.68	35.56	11.85
	K2	11.71	12.19	12.73	36.63	12.21
	K3	11.54	12.38	12.10	36.02	12.01
	K4	11.96	11.62	11.66	35.25	11.75
Sub Total		46.92	48.36	48.18	143.46	47.82
V2	K1	10.98	9.64	10.41	31.03	10.34
	K2	9.42	10.64	10.91	30.97	10.32
	K3	11.14	11.06	10.73	32.93	10.98
	K4	11.49	11.47	11.98	34.94	11.65
Sub Total		43.03	42.81	44.03	129.88	43.29
V3	K1	10.85	12.00	10.97	33.82	11.27
	K2	11.27	11.49	12.10	34.85	11.62
	K3	9.13	12.15	14.21	35.49	11.83
	K4	12.60	13.08	12.68	38.35	12.78
Sub Total		43.85	48.71	49.95	142.51	47.50
V4	K1	10.15	10.26	9.77	30.18	10.06
	K2	10.34	10.19	10.75	31.28	10.43
	K3	11.35	11.80	11.75	34.91	11.64
	K4	11.37	12.80	12.25	36.42	12.14
Sub Total		43.22	45.05	44.52	132.79	44.26
Total		177.01	184.94	186.68	548.64	182.88

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam hasil biji (ton) berbagai dosis pupuk kompos pada berbagai varietas jagung.

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F.TABEL	
						0.05	0.01
Ulangan	2	3.3231	1.6615	3.49	tn	5.14	10.92
V	3	11.7079	3.9026	8.20	*	4.76	9.78
Galat V	6	2.8558	0.4760				
K	3	10.0430	3.3477	6.10	**	3.01	4.72
V x K	9	6.3312	0.7035	1.28	tn	2.30	3.26
Galat K	24	13.1694	0.5487				
Total	47	47.4304					
KK V	6.04%						
KK K	6.48%						

Keterangan : \* = nyata, \*\* = sangat nyata, tn = tidak nyata.

### Deskripsi Varietas Jagung Hibrida Pioneer 27 (P27)

Batang	: Besar dan kokoh
Warna Batang	: Hijau
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 168 cm
Daun	: Tegak dan lebar
Warna Daun	: Hijau
Perakaran	: Baik dan kuat
Kerebahan	: Tahan rebah batang
Bentuk malai	: Tidak terbuka, ujung terkulai
Warna anthera	: Merah muda
Warna sekam	Hijau
Warna rambut	: Kuning
Bentuk tongkol	: Kerucut
Kedudukan tongkol	: Dipertengahan tinggi tanaman ( $\pm$ 99 cm)
Panjang tongkol	: $\pm$ 18,1 cm
Diameter tongkol	: $\pm$ 5,0 cm
Diameter Janggal	: $\pm$ 3,1 cm
Klobot	: Menutup biji dengan baik
Warna biji	: Oranye
Bentuk biji	: Semi mutiara ( <i>semi flint</i> )
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris biji	: $\pm$ 14 – 26 baris biji
Bobot 1000 biji	: 299 gram
Kandungan karbohidrat	: $\pm$ 62,37%
Kandungan protein	: $\pm$ 8,28%
Kandungan lemak	: $\pm$ 3,48%
Ketahanan terhadap hama	: Tahan Karat daun ( <i>Puccinia polyspora</i> ) dan penyakit bulai

### Deskripsi Varietas Jagung Hibrida Bisi 226

Asal	: Persilangan antara galur murni B135 dengan B129R (B135 x B129R)
Golongan	: Hibrida silang tunggal (Single cross)
Umur	: Dataran rendah : 50% keluar serbuk sari $\pm$ 55 HST : 50% keluar rambut $\pm$ 57 HST : Masak fisiologis $\pm$ 103 HST
Batang	: Bulat – agak bulat ( $\varnothing \pm$ 1,8 cm)
Warna Batang	: Ruas batang hijau, pangkal batang hijau dengan sedikit antosianin
Tinggi Tanaman	: $\pm$ 232 cm
Tinggi tongkol	: $\pm$ 109 cm
Daun	: Tegak, panjang dan lebar, bergelombang
Warna Daun	: Hijau gelap
Keseragaman Tanaman	: Seragam
Bentuk malai	: Kerapatan bulir sedang, terbuka
Warna sekam ( <i>glume</i> )	: Hijau dengan antosianin saedang
Warna malai ( <i>anther</i> )	: Merah ungu tua
Warna rambut ( <i>silk</i> )	: Hijau kekuningan – merah ungu tua
Tipe biji	: Semi mutiara ( <i>semi flint</i> )
Warna biji	: Jingga kemerahan
Jumlah baris biji	: $\pm$ 16 – 18 baris biji
Baris biji	: Lurus dan rapat
Bentuk tongkol	: Silindris
Penutupan tongkol	: Menutup dengan baik
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: 15,2 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	: $\pm$ 10,1 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 biji	: 279 gram
Kandungan karbohidrat	: $\pm$ 73,2%
Kandungan protein	: $\pm$ 8,70%
Kandungan lemak	: $\pm$ 4,4%
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit bulai jenis pathogen <i>Peronosclerospora maydis</i> serta agak tahan terhadap penyakit karat daun ( <i>Puccinia polyspora</i> ) dan penyakit hawar daun ( <i>Helminthosporium maydis</i> )
Keterangan	: Cocok ditanam di daerah dataran rendah. Beradaptasi baik di daerah dengan tingkat kesuburan optimum
Pemulia	: Putu Darsana, Purwoko, Yustiana, Wahyu Widiyanto, Kasimun, Agus H. Purba
Pengusul	: PT Bisi International Tbk

## Deskripsi Varietas Jagung Hibrida JH 29

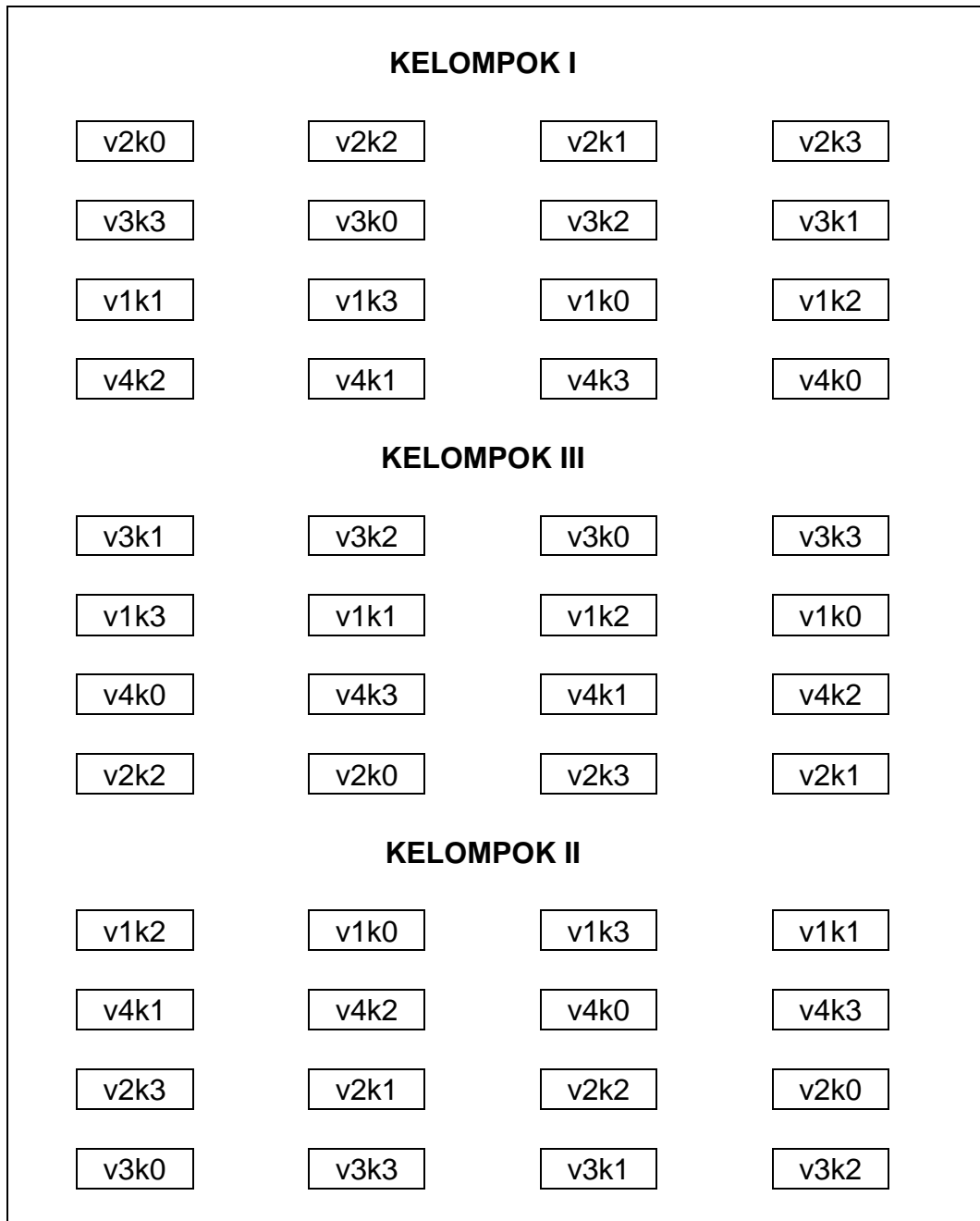
Asal	:	Persilangan antara galur murni CLY231 sebagai tetua betina dengan G102612 sebagai tetua jantan (CLY 231/G102612)
Golongan	:	Hibrida silang tunggal (Single cross)
Umur	:	Umur berbunga
	:	50% keluar serbuk sari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• ± 54 HST di dataran rendah</li> <li>• ± 69 HST di dataran tinggi</li> </ul>
	:	50% keluar rambut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• ± 56 HST di dataran rendah</li> <li>• ± 71 HST di dataran tinggi</li> </ul>
	:	Umur panen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ± 105 HST di dataran rendah</li> <li>• ± 141 HST di dataran tinggi</li> </ul>
Batang		
- Diameter	:	± 2,2 cm
- Bentuk batang	:	Bulat
Warna Batang		
- Ruas batang	:	Hijau dengan antosianin lemah
- Panjang batang	:	Hijau dengan antosianin lemah
Tinggi Tanaman	:	± 225 cm
Tinggi tongkol	:	± 115 cm
Ukuran tongkol		
- Panjang	:	± 17,3 cm
- Diameter	:	± 4,9 cm
Susunan biji pada tongkol	:	Biji lurus dan teratur
Daun	:	Terkulai
Warna Daun	:	Hijau sedang
Keseragaman Tanaman	:	Seragam
Bentuk malai		
- Ukuran kerapatan bulir	:	Sedang
- Tipe percabangan	:	Terbuka
Warna sekam		
- Pada kelopak	:	Hijau dengan antosianin saedang
- Dasar kelopak	:	Hijau dengan antosianin saedang
Warna anthera	:	Merah
Warna rambut	:	Merah
Tipe biji	:	Semi mutiara ( <i>semi flint</i> )
Warna biji	:	Oranye
Jumlah baris biji	:	± 16 – 20 baris biji
Penutupan tongkol	:	Klobot menutup rapat dengan baik sampel ke ujung tongkol
Perakaran	:	Tahan rebah akar
Kerebahan	:	Tahan rebah batang
Potensi hasil	:	13,6 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	±11,7 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 biji	:	245,4 gram pipilan kering pada KA 15%

Kandungan karbohidrat	:	± 70,02%
Kandungan protein	:	± 10,00%
Kandungan lemak	:	± 6,34%
Ketahanan terhadap hama	:	Tahan terhadap penyakit bulai jenis pathogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> dan agak tahan penyakit bulai jenis pathogen <i>Peronosclerospora maydis</i> serta agak tahan terhadap penyakit hawar daun ( <i>Helminthosporium maydis</i> ) dan karat daun ( <i>Puccinia polyspora</i> )
Keterangan	:	Beradaptasi baik di lahan dataran rendah sampai tinggi pada ketinggian 17 – 1024 m dpl
Pemulia	:	Muhammad Azrai, Roy Efendi, S. Bambang p, Nining Nurini Andayani



### Deskripsi Varietas Jagung Nakula Sadewa 29

Asal	: Persilangan antara galur murni MAL03 sebagai tetua betina dengan galur murni G102612 sebagai tetua jantan (MAL03/G102612)
Golongan	: Hibrida silang tunggal ( <i>Single cross</i> )
Umur	: Berumur sedang
	: 50% keluar pollen : 56 HST
	: 50% keluar rambut : 58 HST
	: Masak fisiologis : 103 HST
Batang	: Agak bulat
Warna Batang	: Hijau
Tinggi Tanaman	: ± 219 cm
Tinggi tongkol	: ± 113 cm
Daun	: Bentuk pita dengan pola helai agak tegak
Warna Daun	: Hijau
Keseragaman Tanaman	: Seragam
Bentuk malai ( <i>anther</i> )	: Semi kompak dan terkulai
Warna sekam ( <i>glume</i> )	: Hijau dengan antosianin pada pangkal (cincin)
Warna malai ( <i>anther</i> )	: Krem antosianin lemah
Warna rambut ( <i>silk</i> )	: Merah
Tipe biji	: Semi mutiara – semi gigi kuda ( <i>semi flint – semi dent</i> )
Warna biji	: Kuning oranye
Jumlah baris biji	: 14 – 18 baris biji
Baris biji	: Lurus
Bentuk tongkol	: Silindris mengerucut dengan susunan biji yang lurus dan rapat
Penutupan tongkol	: Menutup dengan baik sampai ke ujung tongkol
Ukuran tongkol	: Panjang ± 19,20 cm; Diameter ± 4,89 cm
Perakaran	: Kuat
Kerebahan	: Tahan
Potensi hasil	: 13,7 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	: ±11,9 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 biji	: 340,5 gram pada KA 15%
Kandungan karbohidrat	: ± 71,6%
Kandungan protein	: ± 9,70%
Kandungan lemak	: ± 4,2%
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap penyakit bulai ( <i>Peronosclerospora maydis</i> ), hawar daun dataran rendah ( <i>Helminthosporium maydis</i> ) dan karat daun ( <i>Puccinia sorghi</i> )
Keterangan	: Baik ditanam pada lahan dataran rendah sampai tinggi dan prolifrik ≥ 30% pada lingkungan yang sesuai
Pemulia	: Muhammad Azrai, Roy Efendi, Andi Takdir Makkulawu, R. Neni Iriany, Muzdalifah Isnaini, Nining Nurini Andayani, Amin Nur, S. Bambang P, Made Jana Mejaya, M. Idris, M. Arfah, M. Yakup, Hasbullah dan Abd Hafid



Gambar Lampiran 1. Lay Out Percobaan di Lapangan



**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar  
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

**HASIL ANALISIS CONTOH KOMPOS**

**Nomor** : 0159.a.T.LKKT/2021  
**Permintaan** : Andi Riwayati  
**Asal Contoh/Lokasi** : Dinas Pertanian Kab. Luwu Timur  
**O b j e k** : Penelitian  
**Tgl.Penerimaan** : 5 Juli 2021  
**Tgl.Pengujian** : 12 Juli 2021  
**J u m l a h** : 1 Contoh Kompos

Nomor Contoh			Terhadap Contoh Kering 105 °C					
Urut	Laboratorium	Pengirim	pH H <sub>2</sub> O	Bahan Organik			HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>	
				Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O
				----- % -----			----- % -----	
1	1	A1	-	-	0,15	-	0,92	0,97

Catatan :

*Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak*

Makassar, 28 Juli 2021  
Kepala Laboratorium  
  
Dr. Ir. H. Mun. Jayadi, MP  
Nip. 19590926 198601 1 001





# Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

Jl. Dr. Ratulangi No. 272, Kel. Allepolea, Kec. Lau, Kab. Maros Sulawesi Selatan 90514

Telp. (0411) 371572 Fax. (0411) 371572; e-mail: lab\_bptpsulsel@yahoo.co.id

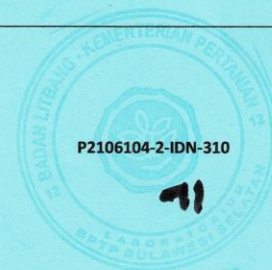
SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS

Nomor Lab. : SP 104 P/L-BPTP/VI/2021  
Lab. Number

Halaman 2 dari 2  
Page 2 of 2

No. Urut Number	Parameter Parameter	Hasil Result	Metode Pengujian Analysis Method
1	N-total, %	2,64	IK PO 4/L-BPTP/10 (Kjeldahl)
2	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> , %	3,38	IK PO 5/L-BPTP/10 (Spektrofotometri)
3	K <sub>2</sub> O, %	2,51	IK PO 6/L-BPTP/10 (AAS)
4	C-Organik, %	18,00	IK PO 3/L-BPTP/10 (Pengabuan)
5	pH	8,05	IK PO 2/L-BPTP/10 (Elektrometri)
6	N-Organik, %	2,56	Kalkulasi
7	Fe, ppm	4453	IK PO 7/L-BPTP/10 (AAS)
8	Zn, ppm	469	IK PO 10/L-BPTP/10 (AAS)
9	Pb, ppm	Tt	IK PO 11/L-BPTP/10 (AAS)
10	Cd, ppm	Tt	IK PO 12/L-BPTP/10 (AAS)
11	Cr, ppm	17,00	AAS
12	Ni, ppm	12,86	AAS

Ket : Tt = Tidak terdeteksi



1. Result of analysis relating with sample tested only
2. This Report of Analysis can not be reproduced in any way, except in full context with the prior written from laboratory of Assesment Institute for Agricultural Technology, IAARD South Sulawesi
3. Complaint is not accepted after three months

F.DP.5.10.7



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH  
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN  
 UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar  
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**

Nomor : 0151.a.K.LKKT/2020  
 Permintaan : Dr. Ir. Muh. Farid BDR, MP.  
 Asal Contoh/Lokasi : Ds. Watangpanua, Kec. Angkona, Kab. Luwu Timur  
 O b j e k : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 24 November 2020  
 Tgl.Pengujian : 27 November 2020  
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah

Nomor Contoh		Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C												
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir/Debu		Liat	Klas Tekstur	pH	Bahan Organik			Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> - ppm -	Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)							
			%	%				Walkley & Black	Kjeldahl	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	
1	-	-	12	22	66	Liat	6,41	0	2,50	0,12	21	16,48	6,71	2,26	0,25	0,41	10	26,39	36

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak



## DOKUMENTASI PENELITIAN



**(1). Pengambilan Sampel Tanah**



**(2). Pembuatan Kompos**



**(3). Pembersihan Lahan**



**(4). Pengukuran Demplot**



**(5).Pembuatan Demplot**



**(6). Penanaman Benih Jagung**



**(7). Pengaplikasian Kompos**



**(8). Proses Pemupukan NPK + SP 36**



**(9). Pengamatan Jagung umur 10 hst**





**(10). Pemberian Label pada Tanaman**



**(11). Pengamatan Jagung umur 20 hst**



**(12). Pengamatan jagung umur 22 hst**



**(13). Pengendalian Hama**



**(14). Pengukuran jagung umur 40 hst**



**(15). Masuk tahap pembungaan 45 hst**



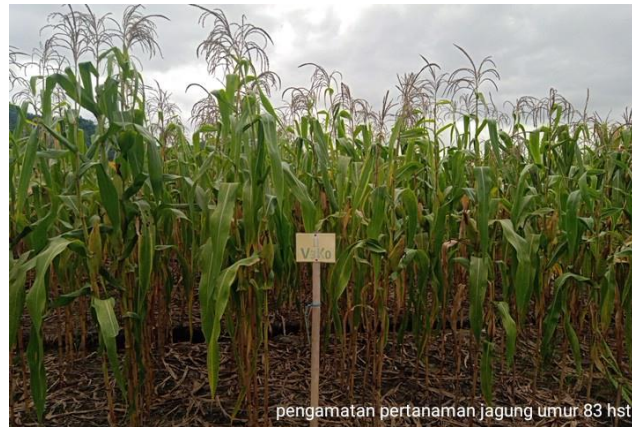
**(16). Pengamatan Bunga Betina**



**(17). Pengamatan jagung umur 60 hst**



**(18). Pengambilan sampel klorofil**



**(19). Pengamatan jagung umur 80 hst**



**(20). Proses Panen**



**(21). Pengukuran sampel hasil panen jagung**



(22). Sampel Hasil Panen